

UPBU Kasiguncu Poso

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan UPBU Kasiguncu Poso yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Poso, 23 Januari 2025
Kepala Kantor UPBU Kasiguncu Poso

HARTANTO, SE
NIP. 19710113 199103 1 002

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan UPGU Kasiguncu Poso Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp53.061.798 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp53.061.798 atau mencapai 5,77 persen dan estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp919.194.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.615.801.203 atau mencapai 81,56 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp10.563.483.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp325.787.492.384 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp213.913.886; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp325.573.578.518 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp642.069.975 dan Rp325.144.822.409

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.842.164 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp18.815.910.687 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-18.791.068.523. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp28.700.900 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-18.762.368.523.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp335.777.876.737, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-18.762.368.523 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -433.525.210 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 8.562.739.405 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp325.144.822.409

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CAUK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

KATA PENGANTAR

Sebagaimana dimanfaatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Satong mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyempatkan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

UPBU Kasiguncu Poso adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyetelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaananya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kadah-kadah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UPBU Kasiguncu Poso. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Poso, 23 Januari 2025
Kepala Kantor UPBU Kasiguncu Poso

HARIYANTO SE
NIP. 19710113 199103 1 002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR GAMPAL DENGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

U R A I A N	Catatan	ANGGARAN	TA 2014	REALISASI	% R/6 Angg	TA 2013 REALISASI
PENDAPATAN DAN MEAS	B.1					
Penerimaan Daerah	B.1.1					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	919.134.200		93.061.798	5,77	38.109.790
JUMLAH PENDAPATAN		919.134.200		93.061.798	5,77	38.109.790
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	4.543.327.000	3.933.547.461	86,60		3.446.931.248
Belanja Barang	B.2.2	8.008.190.000	4.713.951.568	58,90		3.056.387.280
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-		-
Belanja Sosial	B.2.4	-	-	-		-
JUMLAH BELANJA		12.551.517.000	8.647.500.000	81,06		7.103.318.479


 Papan, 25 Januari 2015
 Kepala Kantor Wilayah
 Kementerian Keuangan
 Kantor Wilayah
 1515/0115/199103.1.003

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

ASSET	U R A I N	Catatan	2024	2023
ASET LANCAR				
Kas di Bank/Bank Pengekualian	C-1		162.525.000	-
Kas di Bank/Bank Domestikasi	C-2		-	-
Kas Lainnya (Kas di Bank)	C-3		380.000	-
Saluran Gaji (Gaji yang diterima)	C-4		-	-
Saluran Gaji (Gaji yang diterima)	C-5		-	-
Penjualan yang masih harus diterima	C-6		-	-
Pinjaman Penerimaan	C-7		-	-
Penjualan Pinjaman Tidak Terbayar - Pinjaman Penerimaan	C-8		-	-
Pinjaman Bayar Pajak	C-9		480.000	-
Penjualan Pinjaman Tidak Terbayar - Pinjaman Bayar Pajak	C-10		-	-
Saluran Lantai Tagihan (Saluran Lantai)	C-11		-	-
Penjualan Pinjaman Tidak Terbayar - Saluran Lantai Tagihan (Saluran Lantai)	C-12		-	-
Saluran Lantai Tagihan (Saluran Lantai)	C-13		-	-
Penjualan Pinjaman Tidak Terbayar - Saluran Lantai Tagihan (Saluran Lantai)	C-14		-	-
Penjualan	C-15		50.000.000	74.340.000
Penjualan yang Belum Diterima	C-16		213.913.884	74.340.000
Jumlah Aset Lancar				
PRASANGKA (KAWALAN)				
Pinjaman Tagihan (Saluran Penerimaan) Tagihan Gaji (Gaji)	C-17		-	-
Pinjaman Tagihan (Saluran Penerimaan) Tagihan Gaji (Gaji)	C-18		-	-
Pinjaman Tagihan (Saluran Penerimaan) Tagihan Gaji (Gaji)	C-19		-	-
Penjualan Pinjaman Tagihan (Saluran Penerimaan) Tagihan Gaji (Gaji)	C-20		-	-
Jumlah Pinjaman Tagihan (Saluran Penerimaan) Tagihan Gaji (Gaji)				
PROPERTI INVESTASI				
Properti Investasi	C-21		-	-
Saluran Penerimaan Properti Investasi	C-22		-	-
ASET TETAP				
Tanah	C-23		225.158.000.000	225.158.000.000
Tanah dan Bangunan	C-24		-	-
Penjualan dan Mesin	C-25		4.853.962.154	41.772.280.154
Penjualan dan Mesin (Saluran Penerimaan)	C-26		-	-
Gedung dan Bangunan	C-27		21.028.261.000	21.716.000.000
Gedung dan Bangunan (Saluran Penerimaan)	C-28		-	-
Jalan, Jalan dan Jalan	C-29		241.000.000.000	241.000.000.000
Jalan, Jalan dan Jalan (Saluran Penerimaan)	C-30		-	-
Aset Tetap Lainnya	C-31		-	-
Aset Tetap yang Belum Diterima	C-32		-	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-33		-	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-34		224.750.148.154	224.750.148.154
Aset Komersial Lainnya	C-35		-	-
Saluran Penerimaan Aset Komersial Lainnya	C-36		-	-
Jumlah Aset Tetap				
ASET LAIN-LAIN				
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-37		-	-
Aset Tak Berwujud	C-38		20.000.000	20.000.000
Aset Tak Berwujud (Saluran Penerimaan)	C-39		-	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-40		-	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-41		-	-
Aset Lainnya	C-42		24.000.000	-
Aset Lainnya yang Belum Diterima	C-43		-	-
Saluran Penerimaan dan Saluran Penerimaan Aset Lainnya	C-44		145.000.000	145.000.000
Jumlah Aset Lainnya				
Jumlah Aset				
KEMAJUAN				
KEMAJUAN JANGKA PENDEK				
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-45		400.000.000	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-46		74.340.000	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-47		-	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-48		-	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-49		-	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-50		162.525.000	-
Saluran Penerimaan (Saluran Penerimaan)	C-51		280.000	-
Jumlah Kemajuan Jangka Pendek				
Kemajuan Jangka Pendek				
Jumlah Kemajuan Jangka Panjang				
Jumlah Kemajuan Jangka Panjang				
Ekuitas				
Ekuitas	C-52		225.144.000.000	225.777.000.000
Jumlah Ekuitas				
Jumlah Perkiraan dan Ekuitas				
Jumlah Perkiraan dan Ekuitas				

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpagakan	0.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	0.2	24.842.164	38.529.346
Jumlah Pendapatan		24.842.164	38.529.346
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	0.3	4.230.269.026	3.564.791.833
Beban Pembebasan	0.4	878.912.070	212.427.550
Beban Barang dan Jasa	0.5	1.676.561.130	1.708.038.870
Beban Pemeliharaan	0.6	1.916.250.262	1.461.933.252
Beban Perjalanan Dinas	0.7	417.263.190	181.549.022
Beban Barang Untuk Daerah/kepada Masyarakat	0.8	-	208.000
Beban Bantuan Sosial	0.9	-	700.000
Beban Penjualan dan Amortisasi	0.10	9.896.530.009	17.921.064.061
Beban Peninjauan Piutang Tak Tertagih	0.11	-	-
Rendun Khusus Beban dalam rangka penanganan covid-19	0.12	-	391.585.000
Jumlah Bebas		18.815.910.487	26.334.875.468
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(18.791.068.323)	(25.296.347.122)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	0.13	28.700.000	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0.14	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.15	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		28.700.000	-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(18.762.368.323)	(25.296.347.122)
Pos Luar Biasa			
Pendapatan PNBP	0.16	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Pembebasan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(18.762.368.323)	(25.296.347.122)

Poco, 23 Januari 2025

Kepala Kantor KPRU Kabupaten Poco

HANDYANDI, SE

NIP. 19710113 199103 1 002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

URAIAN	Catatan	(Dalam Rupiah)	
		2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	535.777.976.737	369.771.427.148
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(18.762.368.523)	(25.296.347.122)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN			
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI			
EKUITAS	E.4	(433.525.210)	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	(433.525.210)	-
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	-	-
Jumlah		(433.525.210)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	8.962.739.405	7.087.208.686
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(10.633.154.328)	(18.229.138.434)
EKUITAS AKHIR	E.6	325.144.822.409	351.542.288.714


 Poso, 23 Januari 2025
 Kepala Kantor KPPU Kalimantan Barat

 HARANTO SE
 NIP. 19710113 199103 1 002

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kegiatan Utama**

Dinas Transportasi
dan Perhubungan

Dalam menjalankan Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kedirupa Poso mempunyai tugas dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPEU Kelas II Kedirupa Poso Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

TUGAS

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM
4. Meningkatkan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Kedirupa Poso Tahun 2020 – 2024 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun periode Rencana yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan Prasatana Bandar Udara
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatkan Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 116 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 50 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPEU Kelas II Kedirupa Poso melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas : Meningkatkan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Fungsi

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyediaan pelaksanaan pelayanan pengaliran pergerakan pesawat udara (Apex Movement Control(AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan penerimaan pelayanan penumpang penumpang, awak pesawat udara, katering, jipring, jasa dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darat Bandar udara;
7. Pelaksanaan kegiatan dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoerasan dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, pengumpulan kekeuhudaraan, pemeliharaan bangunan, hukum dan hubungan masyarakat;
11. Pelaksanaan rekruitmen dan pembinaan;

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UPRU Kasuguncu Poso. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, penastaban dan pengelolahan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI, SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menetapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing diartikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari UPRU Kasuguncu Poso. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PS/2017 tentang Kodeifikasi Segmen Akun pada Ragan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan atas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersempatkan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan atas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomisnya belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomisnya belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(3) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah di pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek (BJU) dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Pertanggungjawaban/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan telah dilaksanakannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari penjualan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak bagi dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak terbagi. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya pengalihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Urutan	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan penyesuaian s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan tertunggak sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan penyesuaian.	10%
Diragukan	Satu bulan tertunggak sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan penyesuaian	50%
Maut	1. Satu bulan tertunggak sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan penyesuaian.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada instansi Urutan Piutang Negara/DUPN	

- Tagihan Perjumlahan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Pertanggungjawaban/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Perbedaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (*sequential*) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05.2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Ditempatkan untuk seluruh jenis persediaan (*masing-masing persediaan per kode barang*) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengukuran aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:
 - a. Pengukuran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan lainnya yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).
 - b. Pengukuran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).
 - c. Pengukuran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperseku sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan, tanggul, jembatan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang berwujud lainnya.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena awa, ketidnggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir diklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dan erilis sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyesuaian Aset Tetap

c. Penyesuaian Aset Tetap

- Penyesuaian Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyesuaian Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber asal atau dalam kendali rusak berat dan tidak usang yang telah diserahkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Perhitungan dan pencatatan Penyesuaian Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyesuaian Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KM/K.05/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyesuaian Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut.

Pengelompokan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jembatan dan Tanggul	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijawabkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terhadap dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gel. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gel. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Saluran yang Masih Harus Dibayar, Penempatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan efusi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	919.194.000	919.194.000
Jumlah Pendapatan	919.194.000	919.194.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.087.225.000	4.543.327.000
Belanja Barang	5.504.057.000	5.020.195.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	10.591.282.000	10.563.483.000

Realisasi Pendapatan
Rp919.194.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp93.061.798 atau mencapai 5,77 persen dari selisih pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.618.136.202. Pendapatan UPBU Kasuguncu Poso terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp93.061.798. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Kenaikan berasal dari penjualan aset bangunan hanggar yang telah dihapuskan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	919.194.000	93.061.798	5,77
Jumlah	919.194.000	93.061.798	5,77

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 38,23 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	93.061.798	58.109.798	39,23
Jumlah	93.061.798	58.109.798	39,23

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2024 sebesar 0,00 dan TA 2023. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bes Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp63.061.798 dan Rp38.109.790. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 39,23 dari TA 2023. Kenaikan berasal dari penjualan aset bangunan hanger yang telah dihapuskan. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut.

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	63.061.798	38.109.790	39,23
Jumlah	63.061.798	38.109.790	39,23

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dan Pengisian Tanah, Gedung, dan Bangunan	28.700.000	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.341.081	4.912.621	(11,63)
Pendapatan Jasa Ketendaan	30.020.717	33.197.169	(9,60)
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
Jumlah	63.061.798	38.109.790	39,23

R.2 Belanja

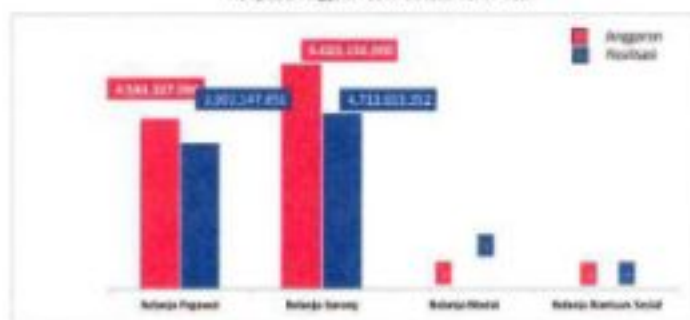
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp8.615.801.203 atau 81,56 % dari anggaran belanja sebesar Rp. 10.563.483.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thp Angg.
Belanja Pegawai	4.540.327.000	3.902.147.951	85,89
Belanja Barang	6.020.156.000	4.713.853.352	78,30
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	10.560.483.000	8.615.801.203	81,56

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 21,26%. Kenaikan Belanja Pegawai disebabkan penambahan jumlah CPNS baru. Kenaikan belanja barang terjadi seiring pemulihan kondisi pandemi yang meningkatkan jumlah kegiatan offline serta peningkatan biaya.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	3.902.147.951	3.446.931.749	13,21
Belanja Barang	4.713.853.352	3.898.187.739	28,85
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	8.615.801.203	7.105.318.478	21,26

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.902.147.851 dan Rp3.446.931.243. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 13,21 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Kenaikan Belanja Pegawai disebabkan penambahan jumlah CPNS baru.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.340.071.525	1.206.922.820	11,07
Belanja Pembayaran Gaji PNS	25.055	18.862	51,78
Belanja Tunj. Suami/istri PNS	89.190.028	89.033.886	0,24
Belanja Tunj. Anak PNS	25.631.330	25.505.154	(0,49)
Belanja Tunj. Struktural PNS	22.885.030	23.190.030	(1,34)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.045.000	12.705.000	17,71
Belanja Tunj. PPH PNS	22.095	29.903.899	(99,49)
Belanja Tunj. Dinas PNS	30.180.000	69.583.540	2,91
Belanja Uang Makan PNS	300.045.000	307.482.000	(2,42)
Belanja Tunjangan Umum PNS	75.185.000	66.976.000	13,80
Belanja Uang Lembur	111.585.000	47.395.000	136,11
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kepala)	1.025.238.001	1.354.210.007	17,43
	--	--	--
Jumlah Belanja Kotor	3.902.394.749	3.446.931.566	13,21
Pengembalian Belanja Pegawai	136.098	210	50.512,26
Jumlah Belanja	3.902.147.851	3.446.931.243	13,21

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.713.653.352 dan Rp3.698.387.230. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasokkan maupun yang tidak dipasokkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 28,85% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Kenaikan belanja barang terjadi seiring pemulihan kondisi pandemi untuk memulihkan jumlah kegiatan offline serta memulihkan hasil pemeliharaan aset sarana/infra.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	1.068.585.379	1.151.403.128	(7,32)
Belanja Barang Non Operasional	45.791.730	236.971.500	(80,66)
Belanja Barang Pemeliharaan Barang Konsumsi	785.234.073	253.194.090	210,21
Belanja Jasa	480.524.154	378.181.878	27,17
Belanja Pemeliharaan	1.917.474.762	1.462.195.752	31,14
Belanja Perjalanan Dalam negeri	415.240.200	175.399.922	136,92
Belanja Perjalanan Luar Negeri	--	--	--
	--	--	--
Jumlah Belanja Kotor	4.714.253.352	3.698.387.230	28,85
Pengembalian Belanja	699.000	--	--
Jumlah Belanja	4.713.653.352	3.698.387.230	28,85

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh tidak ada belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	--	--	--
	--	--	--
	--	--	--
	--	--	--
	--	--	--
Jumlah Belanja Kotor	--	--	--
Pengembalian Belanja	--	--	--
Jumlah Belanja	--	--	--

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak ada belanja modal tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	--	--	--
	--	--	--
	--	--	--
Jumlah Belanja Kotor	--	--	--
Pengembalian Belanja	--	--	--
Jumlah Belanja	--	--	--

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak ada belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	--	--	--
	--	--	--
	--	--	--
	--	--	--
Jumlah Belanja Kotor	--	--	--
Pengembalian	--	--	--
Jumlah Belanja	--	--	--

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak ada belanja modal gedung dan bangunan.

Pertandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Pertandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada belanja modal lainnya.

Pertandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

5.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial tidak ada belanja sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Urutalfab): TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Pengawas, Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hilir.

Popok yang belum diterima:

Saluran Dikawatir Dikawatir

C.4 Saluran Dikawatir Dikawatir (popok)

Selaku Saluran Dikawatir Dikawatir (popok) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut: Saluran Dikawatir Dikawatir (popok) merupakan hal yang masih diterima setelah tanggal berakhir sebagai berikut dari barangnya telah diterima secara penuh namun barang yang akan diterima sebagai Saluran Dikawatir Dikawatir (popok) adalah sebagai berikut:

Referensi	2024	2023
Jumlah		

Pengawas Saluran Dikawatir Dikawatir:

Saluran Dikawatir Dikawatir

C.5 Saluran Dikawatir Dikawatir (popok)

Selaku Saluran Dikawatir Dikawatir (popok) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut: Saluran Dikawatir Dikawatir (popok) merupakan hal yang masih diterima setelah tanggal berakhir sebagai berikut dari barangnya telah diterima secara penuh namun barang yang akan diterima sebagai Saluran Dikawatir Dikawatir (popok) adalah sebagai berikut:

Referensi	2024	2023
Jumlah		

Pengawas Saluran Dikawatir Dikawatir:

Pengawas Saluran Dikawatir Dikawatir

C.6 Pengawasan yang Masih Harus Dikawatir

Selaku Pengawasan yang Masih Harus Dikawatir per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut: Pengawasan yang Masih Harus Dikawatir merupakan hal yang masih diterima setelah tanggal berakhir sebagai berikut dari barangnya telah diterima secara penuh namun barang yang akan diterima sebagai Pengawasan yang Masih Harus Dikawatir (popok) adalah sebagai berikut:

Referensi	2024	2023
Jumlah		

Pengawas Saluran Dikawatir Dikawatir:

C.2 - Piutang Persewaan

Nilai Piutang Persewaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Persewaan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan dan jasa yang belum diterima sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Persewaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Persewaan (Tahun Audit) 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI 2024	REALISASI 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.3 - Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persewaan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persewaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persewaan merupakan estimasi atas keterlambatan piutang pajak. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persewaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persewaan (Tahun Audit) 2024 dan 2023

Kategori Piutang	Nilai Piutang Pajak	%	Nilai Penyisihan
Utang	-	0%	0
Utang Lain	-	10%	-
Utang Lain	-	50%	-
Utang Lain	-	100%	-
Jumlah	-	-	0

C.4 - Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp400.000 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hutang atau piutang pemerintah atas uang atau jasa terhadap piutang yang telah diberikan namun belum dibayarkan. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak (Tahun Audit) 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI 2024	REALISASI 2023
Piutang Lain	400.000	-
	-	-
Jumlah	400.000	-

C.5 - Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hutang atau piutang pemerintah atas uang atau jasa terhadap piutang yang telah diberikan namun belum dibayarkan. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak (Tahun Audit) 2024

Kategori Piutang	Nilai Piutang Bukan Pajak	%	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak	-	0%	0
Utang	-	10%	-
Utang Lain	-	50%	-
Utang Lain	-	100%	-
Jumlah	-	-	0

C.01. Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran

Selisi Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran (TPA) per tanggal 31. Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang satu tanggal sebelumnya. Rincian Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran Tahunan (Cumulative) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI 2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
Jumlah	-	-

C.02. Perhitungan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran

Perhitungan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran per tanggal 31. Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Perhitungan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran merupakan estimasi atas ketidaklengkapan bagian lencana TPA. Rincian Perhitungan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Perhitungan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lencana Tagihan Perjanjian Angsuran Tahunan (Cumulative) TA 2024 dan 2023

Kategori Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyusutan	Nilai Perhitungan
Bagian Lencana TPA			
Lancar	-	0.0%	Rp0.00
Rencang Lancar	-	50%	-
Tertunda	-	50%	-
Rusak	-	100%	-
Jumlah	-	-	Rp0.00

C.03. Bagian Lencana Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Selisi Bagian Lencana Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TPRGR) per tanggal 31. Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lencana Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TPRGR yang akan direalisasikan pada tanggal sebelumnya yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang satu tanggal sebelumnya. Rincian Bagian Lencana Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lencana Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Cumulative) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.16. Penyisihan Piutang Takl Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tahunan Perencanaan Peningkatan Tingkat "Tersebut" - Bagian Lancar Tagihan Tahunan

Perencanaan Peningkatan Tingkat "Tersebut" - Bagian Lancar Tagihan Tahunan Perencanaan Peningkatan Tingkat "Tersebut" - Bagian Lancar Tagihan Tahunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Takl Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tahunan Perencanaan Peningkatan Tingkat "Tersebut" - Bagian Lancar Tagihan Tahunan merupakan estimasi atau berdasarkan tagihan bagian lancar tagihan TMTG & Storan Peningkatan Peningkatan Tingkat "Tersebut" - Bagian Lancar Tagihan Tahunan Perencanaan Peningkatan Tingkat "Tersebut" - Bagian Lancar Tagihan Tahunan adalah sebagai berikut:

Perencanaan Peningkatan Tingkat "Tersebut" - Bagian Lancar Tagihan Tahunan Perencanaan Peningkatan Tingkat "Tersebut" - Bagian Lancar Tagihan Tahunan (Lanjutan) TA 2024 dan 2025

Kategori Piutang	Nila Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nila Penyisihan
Bagian Lancar TMTG			
Lancar	-	0.7%	Rp0,00
Bayang Lancar	-	50%	-
Disagukan	-	50%	-
Storan	-	100%	-
Jumlah	-		Rp0,00

C.16. Persediaan

Nila Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, dan tidak untuk dijual, dan tidak dimaksudkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nila Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Perencanaan Persediaan Tagihan (Lanjutan) TA 2024 dan 2025

Jenis	Rp0 dan Rp0	Rp0 dan Rp0
Barang Konsumsi	0,000,000	0,000,000
Barang untuk Pemeliharaan	0,000,000	-
Jumlah	0,000,000	0,000,000

Persediaan tersebut tidak ada dalam Persediaan berupa barang Konsumsi dan Barang untuk Pemeliharaan

Perencanaan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan aset persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih berada dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19

Perencanaan Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nila Rujukan
1			
2			
3			
4			
Jumlah		-	-

C.26. Rangkaian Masing-Tak Tertegak-Masing Jaki Persegi

Manajemen Pemasaran dan Perilaku Konsumen

Revised Manuscript to be reviewed

Kondisi Puzang	Nilai Peningkatan Rangsang	% peningkatan	Nilai Persepsi
Tagihan TRVSR			
Lancar	--	0%	--
Kurang Lancar	--	0%	--
Stagnan	--	0%	--
Stor	--	100%	--
Jumlah	--	--	--
Tagihan PA			
Lancar	--	0	0
Kurang Lancar	--	--	--
Stagnan	--	--	--
Stor	--	0	0
Jumlah	--	--	--
Jumlah Persepsi Peningkatan Sal. Televisi	--	--	--

C.2b Property investment

Nilai Properti investasi per 31 Desember 2004 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp1 dan Rp1. Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk pengembangan ritel atau atau lainnya, dan tidak untuk dijual dalam kegiatan pemerintahan, disumbangkan atau diserahkan, dalam praktik atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau untuk ditransferkan di antara dan antara perusahaan seperti perusahaan. Kincir Properti Investasi 31 Desember 2004 atau masing-masing lebih adalah sebagai berikut:

Received 17 August 2009; accepted 17 November 2009; first published online 10 February 2010

URUTAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023
Jumlah		

C.21 **Skanska's Property Assets Invested**

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kumulasi dari Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengurangan nilai penyusutan nilai sehubungan dengan pemakaian, keusang, dan manfaat Aset Properti Investasi.

C-20 Tarnish

Nila jual tetap tertera Terak yang berlaku per 31 Desember 2014 dan 2015 adalah sebesar Rp225.158.522.000 dan Rp225.100.522.000. Nila Terak tersebut, Mutasi nilai Terak tersebut dapat dipecahkan sebagai berikut:

Saldul Awal Perkiraan per 1 Januari 2020	228.104.522.000
Modal Pemilik :	
Modal Pemilik	-
Reservasi Modal	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Modal Pinjaman :	
Pinjaman Modal	-
	-
	-
	-
	-
	-
Saldul per 31 Desember 2020	228.104.522.000

Minister sabbis Tanah air 21 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Saldo	Saldo
1	500	KASIRANAL POSD	1.495.900,00
2	600	KASIRANAL (1) POSD	875.271,000
3	1.412.280	KASIRANAL POSD	320.728.028,000
4	-	-	-
	total		518.195.000,000

Herpetologen: Bestimmung tierischer Fauna!

Tanah Belum Dinyagster
Rd

C.24 Tanah Belum Dinyagster

Maklumat tanah berupa Tanah Belum Dinyagster yang dimiliki per 31 Disember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pendapatan dan Mesin
Rd 1 100000 100

C.25 Pendapatan dan Mesin

Selaku aset tetap berupa Pendapatan dan Mesin per 31 Disember 2024 dan 2023 adalah Rp4180.000,104 dan Rp41.772.000,104. Maklumat Pendapatan dan Mesin dan 100000 100 Pendapatan dan Mesin tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Selaku Maklumat Pendapatan per 31 Disember 2024	41.772.000,104
Maklumat:	
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
Maklumat Mesin	
Penghasilan Aset dan Penghasilan	110.000,000
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
Selaku per 31 Disember 2024	41.882.000,104
Maklumat Pendapatan U.S. 31 Disember 2024	(10.000,104)
Selaku per 31 Disember 2024	3.000.000,104

Maklumat transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.

Maklumat transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.

Revisi aset tetap Pendapatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan 3d

C.36 Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan

Nota Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

C.37 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.529.281.000 dan Rp25.175.529.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Saldo Awal Perkiraan per 1 Januari 2024	25.529.281.000
Mutasi Pembelian	-
	-
	-
	-
Mutasi Penjualan	-
Penghapusan Asset Tetap Persewaan	(20.000.000)
Saldo per 31 Desember 2024	25.529.281.000
Saldo per 31 Desember 2023	(25.175.529.000)
Saldo Awal per 1 Januari 2024	25.175.529.000

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Mutasi 1 unit Bangunan Bangsal/Prinsipal Permanen yang mengalami Rusak Berat

Rusak berat atap atap Gedung dan Bangunan disipkan pada Lantai Lantai Ketinggian 40

C.38 Gedung dan Bangunan Belum Ditinggalkan

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Ditinggalkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Ditinggalkan pada tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Saldo, Ingres dan
Jatikan
Rp241.305.851.434

C.29. Saldo, Ingres dan Jatikan

Saldo Saldo, Ingres dan Jatikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp241.305.851.434 dan Rp 241.305.851.434. Mutasi transaksi terhadap Saldo, Ingres dan Jatikan pada tanggal penutupan adalah sebagai berikut:

Saldo Mutasi Pergerakan per 1 Januari 2024	241.305.851.434
Mutasi Tambah:	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
Saldo per	241.305.851.434
Revisi Pergerakan s.d.	(146.533.999.704)
Saldo Buku per	75.269.851.729

Saldo, Ingres dan
Jatikan Beban
Dipotong Rp0

C.30. Saldo, Ingres dan Jatikan Beban Dipotong

Saldo Saldo, Ingres dan Jatikan Beban Dipotong per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Saldo, Ingres dan Jatikan Beban Dipotong pada tanggal penutupan adalah sebagai berikut:

Saldo, Ingres dan
Jatikan
Rp0

C.31. Asat Tetap Lainnya

Asat Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dibekukannya dalam bentuk, perantara dan materi, gedung dan bangunan, jalan, ingran dan jeringan. Saldo Asat Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0. Asat tetap tersebut. Mutasi transaksi terhadap Asat Tetap Lainnya pada tanggal penutupan adalah sebagai berikut:

Saldo Mutasi Pergerakan per 1 Januari 2024	-
Mutasi Tambah:	-
Ekstenuasi Usang	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Revisi Pergerakan s.d. 31 Desember 2024	-
Saldo Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi Tambah/Kurang

Rincian Asat Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.32 Asat Tetap yang Belum Disgaler

Saldo Asat Tetap yang Belum Disgaler per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi termasuk pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perkiraan per 1 Januari 2024	
Mutasi terakumulasi	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Rincian	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.34 Akumulasi Penyusutan Asat Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Asat Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp208.710.148.130 dan Rp208.671.862.911. Akumulasi Penyusutan Asat Tetap merupakan akumulasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan semen untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Asat Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Asat Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Saldo Perkiraan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Buku
1	Peralatan dan Meubel	470.523.082.134	(28.424.775.414)	3.243.205.740
2	Gedung dan Bangunan	25.028.281.000	(3.281.446.885)	21.746.834.115
3	Jalan, Trotoar dan Jembatan	241.025.961.604	(744.102.994.740)	75.389.124.228
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		289.557.263.738	(296.189.148.130)	189.478.065.608

Rincian Akumulasi Penyusutan Asat Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.35 Asat Koneksi Jasa

Saldo Asat Koneksi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Asat Koneksi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh unit atau lembaga dan pemerintah lainnya. Rincian Asat Koneksi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Asat Koneksi Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Uraian	REKAPITULASI T.A. 2024	REKAPITULASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan bersama dengan menggunakan aset dan/atau modal yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada ... Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah
1	...	-
2	...	-
3	...	-
4	...	-
Jumlah	-	-

Asas Tak Berwujud
Asas dan Sub

C.38 Asas Tak Berwujud

Selaku Asas Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.528.812 dan Rp2.528.102. Asas Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan diukur, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Asas Tak Berwujud pada UPDU Kabupaten Pesisir berupa *Software Komputer*.

Rincian Asas Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Selaku ATB per 1 Januari 2024	28.428.812
Musim kemarau	--
	--
	--
	--
	--
Musim hujan	--
	--
	--
	--
	--
Selaku ATB per 31 Desember 2024	26.508.812
Rumahnya Bontol per 31 Desember 2024	28.428.812
Nilai Buku per 31 Desember 2024	--

Asas Tak Berwujud
Asas Penghasilan (ATB)

C.39 Asas Tak Berwujud Dalam Penghasilan

Selaku Asas Tak Berwujud Dalam Penghasilan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Asas Tak Berwujud Dalam Penghasilan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengujian atau pertimbangan, yang pada tingkat risiko belum selesai diuji secara menyeluruh. Rincian transaksi pada Asas Tak Berwujud Dalam Penghasilan pada tingkat pengujian adalah sebagai berikut:

Selaku ATB Penghasilan per	--
Musim kemarau	--
	--
	--
Musim hujan	--
	--
	--
	--
	--
Selaku per	--

Dana Yang Dibayar
Penggunaan (Dana)

C.40 Dana Yang Dibayar Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibayar Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibayar Penggunaannya merupakan dana yang telah diterima dari rekening kas negara dan penggunaannya telah menimbulkan pajak anggaran (tidak dapat dibayar kembali anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam pengelolaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga ataupun perusahaan lain dibayarkan. Adapun rincian Dana Yang Dibayar Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Dana Yang Dibayar Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	--	--
	--	--
	--	--
	--	--
	--	--
Total	--	--

Pengeluaran Dana Yang Dibayar Penggunaannya

Dana Cadangan
Pengeluaran (Dana Cadangan)

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Badan Usaha Umum Negeri kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang tujuannya adalah untuk membantu keuangan atau untuk membeli barang-barang yang dibeli di luar negeri. Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pengujian adalah sebagai berikut:

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
	--	--
	--	--
	--	--
	--	--
	--	--
Total	--	--

Pengeluaran Dana Cadangan Perwakilan RI

C.43 Asat Lain-lain

Selaku Asat Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp24.500.000 dan Rp0. Asat Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam bentuk aset tetap dan tidak lagi dipergunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Asat Lain-lain adalah sebagai berikut:

Selaku per 1 Januari 2024	
Mutasi ditambah:	
Retasifikasi Dari Asat Tetap ke Asat Lain-lain	000.000.000
	--
	--
	--
Mutasi Kurang:	
Penarikan Barang Yang Mau Dihapuskan	585.000.000
	--
	--
	--
Selaku per 31 Desember 2024	24.500.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	
Selaku Selaku per 31 Desember 2024	24.500.000

Transaksi penarikan dan pengurangan Asat Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Retasifikasi Dari Asat Tetap ke Asat Lain-lain berupa 2 Dummy Kendaraan Bermotor Angkutan Mulus Kurang
 - Penarikan Barang Yang Mau Dihapuskan berupa berupa 2 Dummy Kendaraan Bermotor
- Revisi Asat Lain-lain berdasarkan nilai penarikan, akumulasi penyusutan dan nilai buku barang pada lampiran Laporan Keuangan Ar.

C.43 Asat Lain-lain yang Belum Dihapuskan

Selaku Asat Lain-lain yang belum Dihapuskan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Asat Lain-lain

Selaku Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Asat Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp24.500.000 dan Rp24.500.000. Akumulasi Penyusutan Asat Lain-lain merupakan kumulasi nilai Asat tetap yang disajikan berdasarkan pengalokasian atas penyusutan nilai selubung dengan penurunan kapasitas dan manfaat Asat Lain-lain. Sedangkan Amortisasi Asat Lain-lain merupakan akumulasi amortisasi baik langsung yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang dapat diperkirakan nilai aset, dipotong atas nilai aset yang telah habis. Amortisasi ATD dengan masa manfaat terdapat dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATD dengan masa manfaat tidak terdapat baik dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Asat Lain-lain per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Pergerakan dan Saldo Awal Utang

Aksi Lainnya	Nilai Pergerakan	Saldo, Penghasilan Jumlahkan	Saldo Awal
Aksi Tak Berhasil			
Aksi Tak Berhasil	31.538.000	31.538.000	-
Aksi Lainnya	24.500.000	-	24.500.000
	-	-	-
Total	56.038.000	31.538.000	24.500.000

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp45.518.175

C.48 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp45.518.175 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera disetorkan kepada pihak ketiga karena dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI 2024	REALISASI 2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	325.115.175	-
Beban Sewa yang Masih Harus Dibayar	11.107.000	-
	-	-
	-	-
Total	436.222.175	-

Pengjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Yang Belum Disiapkan
Rp45.518.175

C.49 Utang Yang Belum Disiapkan

Nilai Utang Yang Belum Disiapkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp45.518.175 dan Rp0. Utang Yang Belum Disiapkan merupakan imbuhan atau pinjaman yang diterima adanya S&P dan pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Disiapkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Utang Yang Belum Disiapkan

Uraian	REALISASI 2024	REALISASI 2023
Utang Yang Belum Disiapkan (Beban Pegawai)	11.107.000	-
	-	-
Total	11.107.000	-

Pengjelasan tentang Utang Yang Belum Disiapkan

C.47 Revisi Yang Belum Diketahui

Nilai Revisi Yang Belum Diketahui per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Revisi Yang Belum Diketahui merupakan revisi yang belum diketahui ke KPTN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Revisi Yang Belum Diketahui per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Revisi Yang Belum Diketahui

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Revisi Yang Belum Diketahui:

Adalah yang belum diketahui berasal dari bank

C.48 Uraian Revisi Yang Belum Diketahui

Uraian Revisi Yang Belum Diketahui per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Uraian Revisi Yang Belum Diketahui adalah sebagai berikut:

Rincian Uraian Revisi Yang Belum Diketahui adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI 2024	REALISASI 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Uraian Revisi Yang Belum Diketahui:

berdasarkan data yang

C.49 Revisi Yang Belum Diketahui

Revisi Yang Belum Diketahui per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Revisi Yang Belum Diketahui adalah sebagai berikut:

Rincian Revisi Yang Belum Diketahui adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI 2024	REALISASI 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Revisi Yang Belum Diketahui:

berdasarkan data yang diperoleh dengan partisipasi di awal kontrol

Utang Mula dan KPRM
Rp162.529.000

C.40 Utang Mula dan KPRM

Saldo Utang Mula dan KPRM per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp162.529.000 dan Rp0. Utang Mula dan KPRM merupakan Utang Persewaan (UP) atau Tambahan Utang Persewaan (TUP) yang diberikan KPRM sebagai utang mula kerja dan modal beres pada atau dibayar oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal penyelesaian.

Reklasifikasi Utang Mula dan KPRM adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Utang Persewaan	162.529.000
Tambahan Utang Persewaan	-
Total	162.529.000

Utang Jangka Pendek Lainnya
Lainnya Rp280.000

C.41 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp280.000 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain-lain yang akan dibayar dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Reklasifikasi Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Pagar Bendahara Pengeluaran yang Belum Dibayar	280.000	-
	-	-
Total	280.000	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya
terdapat pada D.201.10.01

Kewajiban Komersial Jasa
Rp0

C.42 Kewajiban Komersial Jasa

Saldo Kewajiban Komersial Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Komersial Jasa merupakan kewajiban yang timbul karena adanya pembelian aset tertentu jasa.

Reklasifikasi Kewajiban Komersial Jasa adalah sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya
terdapat pada D.201.10.01

Ekuitas
Rp125.144.822.440

C.43 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp125.144.822.440 dan Rp131.777.375.737. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Ekuitas.

C.44 Catatan Penting Lainnya secara

C. PERJELASAN ATAS POS-POS MERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp142.529.000 dan Rp0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari kas SP/TPP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disalurkan ke rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Kumulatif) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAMBAH 2024	TAMBAH 2023
Kas di Bendahara Pengeluaran	142.529.000	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	142.529.000	-

Pergerakan Arang Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan GUP yang belum digunakan

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo yang telah dan tidak rekening di Bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan meliputi Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Kumulatif) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAMBAH 2024	TAMBAH 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Pergerakan Arang Kas di Bendahara Penerimaan

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UT/TPP sementara tetapi kas adalah menerima investasi jangka pendek yang siap disalurkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang setelah pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Kumulatif) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAMBAH 2024	TAMBAH 2023
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	0	0

Perkiraan tentang Fiskal Lantai dan Sanksi Fiskal
Pasok yang telah disetujui

Perkiraan tentang Sanksi
Pasok yang telah disetujui

6.4 Sanksi Dibayar Dimuka (prepaid)

Sanksi Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Sanksi Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal naras sebagai akibat dari barang/jasa telah diserahkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima sepenuhnya. Perkiraan Sanksi Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut:

Selanjutnya	2024	2023
Jumlah		

Perkiraan tentang Sanksi Dibayar Dimuka

Perkiraan tentang Sanksi
Pasok yang telah disetujui

6.5 Uang Muka Sanksi (prepayment)

Sanksi Uang Muka Sanksi (prepayment) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Sanksi (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pembayaran yang diberikan namun belum diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah jasa. Perkiraan Uang Muka Sanksi (prepayment) adalah sebagai berikut:

Selanjutnya	2024	2023
Jumlah		

Perkiraan tentang Uang Muka Sanksi

Perkiraan tentang Sanksi
Pasok yang telah disetujui

6.6 Pendaftaran yang Masih Harus Diterima

Sanksi Pendaftaran yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendaftaran yang Masih Harus Diterima merupakan komitmen di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah dibuat dan diterima sebagai pendaftaran pemerintah pada periode berjalan, namun masih ada aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Selanjutnya	2024	2023
Jumlah		

Perkiraan tentang Pendaftaran yang Masih Harus Diterima

G.3. Rotasi Pengalihan

Nota Pustaka Persepsi (per tanggal 31 Desember 2019 dan 2020) adalah sebagai berikut: dan Nota Pustaka Persepsi merupakan pustaka yang terdistribusi dengan kemampuan pengumpul yang, tidak dalam jumlah persentase persentase-persentase di bidang persepsi dan persentase-persentase di bidang persentase di bidang, yang tidak terdistribusi dengan data periode persentase persentase, Persentase Persepsi (per tanggal persentase persentase persentase persentase).

[illegible]C.8. **Pemilihan Putung Tidak Tertagih – Putung Perbaikan**

Nota Penerimaan Putang Tolak Tertagih - Putang Persepuhan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
masing-masing secara kasar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Putang Tolak Tertagih - Putang Persepuhan merupakan akrual atas kredit-kredit yang sedang akan. **Asesmen Penerimaan Putang Tolak Tertagih - Putang Persepuhan per 31 Desember 2020 secara kasatmata berikut.**

[illegible]

C.8 Flatung Baku Paper

Nilai Pabean Baku Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp403.230 dan Rp10. Pabean Baku Pajak merupakan hal atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum dilaksanakan pembayarannya. Rincian Pabean Baku Pajak pada tanggal penutupan adalah sebagai berikut:

Jenis Pemasangan	REALISASI TA. 2024	REALISASI TA. 2023
Pemasangan 1.0000	440.000	-
Pemasangan 2.0000	-	-
Jumlah	440.000	-

C.10. *Pengujian Mutu Tindak Tertegit : Mutu Dalam Pajal*

Foto: Penyisihan Puting Tidak Terngah – Puting Sukun Paksi per tanggal 21 Desember 2024 dan 2023. (masing-masing adalah sebagai: Puti dan Puti, Puting Sukun Paksi, masing-masing foto atas pengalihan pemerhatian atas yang satu yang terlihat selepas yang lain diambil namun tidak disaksikan penyisihannya). Rincian Penyisihan Puting Tidak Terngah – Puting Sukun Paksi per 21 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kategori	Metode Pengukuran	Hasil Pengukuran	Target
Kualitas Pelayanan	Waktu Tunggu	15 menit	10 menit
	Keakuratan	95%	98%
	Kebersihan	4.5/5	4.8/5
	Keamanan	100%	100%
	Kompetensi	85%	90%
Efisiensi Operasional	Biaya Operasional	Rp. 1.2 Miliar	Rp. 1.0 Miliar
	Produktivitas	120 unit/hari	150 unit/hari
	Manajemen Inventaris	90%	95%
	Manajemen SDM	80%	85%
	Manajemen Keuangan	75%	80%

C.11. Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran

Sedot Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1 dan Rp1. Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal penerbitan. Rincian Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran Tahunan (Realisasi) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI 2024	REALISASI 2023
	-	-
Jumlah	-	-

C.12. Perhitungan Piutang Tunggak Tagihan - Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran

Perhitungan Piutang Tunggak Tagihan - Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp1 dan Rp1. Perhitungan Piutang Tunggak Tagihan - Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran merupakan estimasi atas ketidakbertagihan bagian lencar TPA. Rincian Perhitungan Piutang Tunggak Tagihan - Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Perhitungan Piutang Tunggak Tagihan - Bagian Lencar Tagihan Perjudian Angsuran Tahunan (Realisasi) TA 2024 dan 2023

Kategori Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lencar TPA			
Lencar	-	0,0%	0,00
Tunggak lencar	-	0,0%	-
Unapaid	-	0,0%	-
Miscellaneous	-	0,0%	-
Jumlah	-		0,00

C.13. Bagian Lencar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Sedot Bagian Lencar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1 dan Rp1. Bagian Lencar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang akan dibayarkan pada tanggal penerbitan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal penerbitan. Rincian Bagian Lencar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lencar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Realisasi) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Turunan Perbendaharaan/Turutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Turunan Perbendaharaan/Turutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Turunan Perbendaharaan/Turutan Ganti Rugi merupakan selisih atas kebalikan tagihan bagian lancar tagihan TRITG & Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Turunan Perbendaharaan/Turutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Turunan Perbendaharaan/Turutan Ganti Rugi Tahunan/Unaudited TA 2024 dan 2023

Kategori Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TRITG			
Lancar	-	0%	Nilai 0
Reservasi Lancar	-	10%	-
Cicilan	-	30%	-
Moran	-	100%	-
Jumlah	-	-	Nilai 0

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, sehingga untuk dijual, dan dikuasai oleh pemerintah. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan/Unaudited TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI 2024	REALISASI 2023
Barang Konsumsi	30.000.000	14.500.000
Barang Persediaan	10.000	-
Jumlah	30.010.000	14.500.000

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan berupa barang konsumsi dan bahan untuk pemerintahan.

Perpajakan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan aset persediaan yang akan dijual atau keracul dan transfer dan hibah yang masih berwujud dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1.			
2.			
3.			
4.			
Jumlah		-	-

Penelitian yang Belum Diregister
Anggaran Riil

C.16 Penelitian yang Belum Diregister

Nilai Penelitian yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Putang Tagihan
Tuntutan
Perbedaan/Perbedaan
dan Ganti Rugi Riil

C.17 Putang Tagihan Tuntutan Perbedaan/Perbedaan Ganti Rugi Riil

Nilai Putang Tagihan Tuntutan Perbedaan/Perbedaan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Putang Tagihan Tuntutan Perbedaan/Perbedaan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat transaksi atau transaksi yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Putang Tagihan Tuntutan Perbedaan/Perbedaan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Putang Tagihan Tuntutan Perbedaan/Perbedaan Ganti Rugi Tuntutan (Kredit) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023
	-	-
Jumlah	-	-

Putang Tagihan
Perputaran Anggaran
Riil

C.18 Putang Tagihan Perputaran Anggaran

Nilai Putang Tagihan Perputaran Anggaran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Putang Tagihan Perputaran Anggaran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jabatan saat tetap intansi. Rincian Putang Tagihan Perputaran Anggaran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Putang Tagihan Perputaran Anggaran Tuntutan (Kredit) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Putang Jangka
Panjang lainnya
Riil

C.19 Putang Jangka Panjang lainnya

Nilai Putang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Putang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari pembebasan yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan diselesaikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penetapan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan perputaran anggaran, TN/TOR, pemberian pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Putang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Putang Jangka Panjang lainnya Tuntutan (Kredit) TA 2024 dan 2023

UR A.I.A.B	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.20. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas keterlambatan Tagihan Pi dan TWTGR yang diberikan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Revisi/Perubahan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan/kuadran TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jgk Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TRTGR			
Lancar	—	25%	—
Kurang Lancar	—	10%	—
Cagapan	—	25%	—
Masih	—	100%	—
Jumlah	—	—	—
Tagihan Pi			
Lancar	—	—	—
Kurang Lancar	—	—	—
Cagapan	—	—	—
Masih	—	—	—
Jumlah	—	—	—
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	—	—	—

C.21. Profil Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dan/atau disewakan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing detail adalah sebagai berikut:

Revisi/Perubahan Rincian Investasi/kuadran TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023
	—	—
—	—	—
—	—	—
—	—	—
—	—	—
Jumlah	—	—

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nila Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kumulasi dari Aset Properti Investasi yang diperoleh berdasarkan pengurangan nilai penyusutan nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Terdiri
Rp000.000.000.000

C.22 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp225.156.322.000 dan Rp225.156.322.000. Nilai Tanah tersebut, Mutasi Nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perkiraan per 1 Januari 2024	225.156.322.000
Mutasi tambah:	
Revisi/akumulasi Mutasi	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi kurang:	-
Transfer Saldo	-
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	225.156.322.000

Revisi saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Revisi Tanah Tahunan yang efektif 10 2024				
No.	Uraian	Tahun	Saldo	
1	0.000	0000000000	0000	1.455.160.000
2	0.000	0000000000	0000	870.371.000
3	1.452.290	0000000000	0000	225.156.322.000
4	-	-	-	-
	Jumlah			225.156.322.000

Pergerakan rekening koran Tanah

C.16. Preparation des Nuclein-Bestandteile

Alle Prognosen der Meise Nelson University für 2024, von 2023 bis zum 2024, werden auf der Website veröffentlicht.

C.27 Gedung dan Bangunan

Sesuai Undang-undang dan Peraturan-peraturan yang berlaku, pada 31 Desember 2024, dan 2023, adalah sebagai berikut:

Saldo Awal Perhitungan per 1 Januari 2024	21.118.828.000
Mutasi Tambah:	
Mutasi Kurang:	
Penghapusan dan Saldo Penggantian	491.548.100
Saldo per 31 Desember 2024	21.627.280.000
Akumulasi Penurunan 31-31 Desember 2024	(3.291.460.940)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	18.335.819.060

Ilmu ini akan membantu dalam kegiatan sehari-hari.

Physische Umwelt: geographische Lage, Höhe, Klima, Vegetation, Wasser, Boden

- Mutasi 1 unit Bangunan Berkedah Heger Perumahan yang mengalami Rusak Berat

Finanzen und Inflation: Ursachen und Konsequenzen, dargestellt am Beispiel Lateinamerikas. Kassel 1998.

C.36 Gestaltung des Rangpaars Reineum Dreiecksler

Seit Gründung der Bergingen Beton Oregreir per 31. Dezember 2004 der 2003 als ein eingetragenes Unternehmen der Fjöl. Mit der Gründung der Bergingen Beton Oregreir jede Person, die an der Gründung der Bergingen Beton Oregreir teilgenommen hat, ist als Mitglied eingetragen.

C.26 Jalan, Jigasi dan Jaringan

Selaku Jalan, Jigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 241.925.861.494 dan Rp 241.925.861.494. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Jigasi dan Jaringan pada tanggal penutupan adalah sebagai berikut:

Selaku: Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	241.925.861.494
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Selaku per	241.925.861.494
Asuransi Perolehan + d	(149.533.965.750)
Nilai Buku per	11.391.895.744

C.28 Jalan, Jigasi dan Jaringan Belum Dipekerjakan

Selaku Jalan, Jigasi dan Jaringan Belum Dipekerjakan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Jigasi dan Jaringan Belum Dipekerjakan pada tanggal penutupan adalah sebagai berikut:

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat diklasifikasikan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jigasi dan jaringan. Selaku Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0. Aset tetap tersebut, Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal penutupan adalah sebagai berikut:

Selaku: Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	-
Perbaikan Mutasi	-
Mutasi kurang:	-
Selaku per 31 Desember 2024	-
Asuransi Perolehan + d 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi tambah/kurang

Asat Tetap yang Belum
Dipergunakan

Rincian Asat Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

C.32 Asat Tetap yang Belum Dipergunakan

Saldo Asat Tetap yang Belum Dipergunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
Asat Tetap

C.33 Kerasukan Dalam Pengerjaan

Saldo Kerasukan Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kerasukan Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transfer pada Kerasukan Dalam Pengerjaan pada tanggal pengisian adalah sebagai berikut:

Saldo Awal Perkiraan per 1 Januari 2024	
Mutasi Saldo:	
Mutasi Kutang:	
Saldo per 31 Desember 2024	

Rincian lebih lanjut terkait Kerasukan Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Asat Tetap

C.34 Akumulasi Penyusutan Asat Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Asat Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp206.150.143.130 dan Rp166.671.666.911. Akumulasi Penyusutan Asat Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disebabkan karena manfaat aset yang bersangkutan akan untuk Tanah dan Kerasukan Dalam Pengerjaan (CDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Asat Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Asat Tetap Tahunan (Unaudited Tahun 2024)

No	Asat Tetap	Saldo Perkiraan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Buku
1	Peralatan dan Mesin	41.652.682.154	(34.494.175.416)	7.158.506.738
2	Gedung dan Bangunan	25.038.391.000	(5.591.485.930)	19.446.905.070
3	Jalan, Jalan dan Jembatan	341.525.801.454	(264.535.440.760)	76.990.360.694
4	Asat Tetap Lainnya	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan	268.217.254.648	(264.156.146.106)	4.061.108.542

Rincian Akumulasi Penyusutan Asat Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

Asat Korporasi dan Fik

C.35 Asat Korporasi Jasa

Saldo Asat Korporasi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Asat Korporasi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk memperoleh jasa publik atau jasa pemberi layanan dalam suatu perjanjian korporasi jasa baik yang diberikan oleh mitra atau diberikan oleh pemberi layanan. Rincian Asat Korporasi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Asat Korporasi Jasa Tahunan (Unaudited Tahun 2024 dan 2023)

DEBIT	REALISASI 2024	REALISASI 2023
Jumlah		

Komitmen Dengan Pihak Ketiga

C.37 Komitmen Dengan Pihak Ketiga

Saldo Komitmen Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Komitmen Dengan Pihak Ketiga merupakan komitmen berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang diarahkan bersama dengan menggunakan aset dan/atau sumber daya lainnya. Komitmen Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Komitmen Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Komitmen Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited Tahun 2024)

No	Uraian	Jumlah
1		
2		
3		
4		
5		
Jumlah		

C.38 Ases Tak Berwujud

Saldo Ases Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp25.528.012 dan Rp25.528.012. Ases Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan terukur, akan tetapi mempunyai wujud takb. Ases Tak Berwujud pada UPBU Keuangan Pias Berupa Eureka Software. Mutasi Ases Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Awal per 1 Januari 2024	25.528.012
Mutasi ditambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo Akhir per 31 Desember 2024	25.528.012
Saldo Awal per 1 Januari 2023	25.528.012
Mutasi Ikut per 31 Desember 2024	-

C.39 Ases Tak Berwujud Dalam Pengujian

Saldo Ases Tak Berwujud Dalam Pengujian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Ases Tak Berwujud Dalam Pengujian merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengujian atau pengembangan, yang pada tingkat awal belum selesai ujiannya seluruhnya. Mutasi tambahan pada Ases Tak Berwujud Dalam Pengujian pada tingkat pengujian adalah sebagai berikut:

Saldo Awal Pengujian per	-
Mutasi ditambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah disalurkan dari rekening kas negara dan penggunaannya telah memiliki nilai anggaran (baik dalam bentuk anggaran tahunan anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam pengawasan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun penggunaannya telah direvisi. Adapun mutasi Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Adapun Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saluran	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pengeluaran Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

C.41 Dana Cadangan Penawaran RI di Luar Negari

Saldo Dana Cadangan Penawaran RI di Luar Negari per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Penawaran RI di Luar Negari merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Penawaran Republik Indonesia di Luar Negari yang bertujuan membantu dan membantu keuangan atau untuk membantu sebagai dana yang diteliti di luar (di luar) dari Penawaran Pengadaan Penawaran Republik Indonesia. Adapun mutasi Dana Cadangan Penawaran RI di Luar Negari per tanggal pengujian adalah sebagai berikut:

Adapun Dana Cadangan Penawaran RI di Luar Negari

Saluran	T.A. 2024	T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pengeluaran Dana Cadangan Penawaran RI

C.42 Asat Lain-lain

Saldo Asat Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp24.500.000 dan Rp0. Asat Lain-lain merupakan Beasng Misk. (BMP) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional usaha. Adapun mutasi Asat Lain-lain adalah sebagai berikut.

Berdiper 1 Januari 2024	
Mutasi awal	-
Rokasifikasi Dari Asat Tetap ke Asat Lain-lain	24.500.000
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penjualan Beasng Yang Masih Digunakan	24.500.000
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	24.500.000
Mutasi Penyusutan 31 Desember 2024	-
Saldo Saldo per 31 Desember 2024	24.500.000

Transaksi pembelian dan penjualan Asat Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut.

Mutasi Tambah

- Rokasifikasi Dari Asat Tetap ke Asat Lain-lain berupa 2 Dukung Kandang Bernomor Angkutan Mutasi Kurang
- Penjualan Beasng Yang Masih Digunakan berupa 2 Dukung Kandang Bernomor Asat Lain-lain, sehingga tidak pernah, sehingga penjualan dan Asat Lain-lain yang akan Laporan Keuangan N

C.43 Asat Lain-lain yang Bekas Beasng

Saldo Asat Lain-lain yang Bekas Beasng per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

C.44 Amortisasi Penyusutan dan Amortisasi Asat Lain-lain

Saldo Amortisasi Penyusutan dan Amortisasi Asat Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp45.025.000 dan Rp0. Amortisasi Penyusutan Asat Lain-lain merupakan kurtis skor Asat Lain-lain yang diaktifkan berdasarkan pengalokasian atas penyusutan ini, sehingga dengan penyusutan kurtis skor dan mutasi Asat Lain-lain. Sedangkan Amortisasi Asat Lain-lain merupakan amortisasi kurtis skor yang merupakan penyusutan kurtis skor atau masa manfaat yang tidak pernah dan juga diperbaiki atau ada diaktifkan oleh Amortisasi Asat Lain-lain dengan masa manfaat utasam dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nol. Sedangkan atas Asat Lain-lain dengan masa manfaat tidak pernah tidak dilakukan amortisasi. Rincian Amortisasi Penyusutan dan Amortisasi Asat Lain-lain per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Peristiwa dan Analisis dari Lainnya

Aksi Lainnya	Nilai Peristiwa	Aksi Peristiwa Lainnya	Nilai Buku
Aksi Tak Berespon			
Aksi Tak Berespon	30.526.832	30.526.832	-
Aksi Lainnya	34.592.860	-	34.592.860
	-	-	-
Total	45.119.692	30.526.832	34.592.860

Uang Keadu Pihak Ketiga
Ruang: Ruang 111-112

C.46. Uang Keadu Pihak Ketiga

Sedek Uang Keadu Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp111.111.175 dan Rp0. Uang Keadu Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera disetorkan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Uang Keadu Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Uang Keadu Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI 2024	REALISASI 2023
Saluran Pinjaman yang Masih Harus Dibayar	111.111.175	-
Saluran Pinjaman yang Masih Harus Dibayar	77.507.880	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	45.119.175	-

Penjelasan tentang Uang Keadu Pihak Ketiga

Uang Yang Belum Dibayarkan
Ruang: Ruang 111-112

C.46. Uang Yang Belum Dibayarkan

Nilai Uang Yang Belum Dibayarkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp74.542.432 dan Rp0. Uang Yang Belum Dibayarkan merupakan transaksi atas pembelian utang karena adanya SAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Uang Yang Belum Dibayarkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Uang Yang Belum Dibayarkan

Uraian	REALISASI 2024	REALISASI 2023
Utang Yang Belum Dibayarkan Tegak	74.542.432	-
	-	-
	-	-
Total	74.542.432	-

Penjelasan tentang Uang Yang Belum Dibayarkan

C.47: Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan termasuk hibah yang belum disahkan ke IPPN sampai dengan tanggal pemeriksaan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pemeriksaan adalah sebagai berikut:

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan	
Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Pengisian tentang Hibah Yang Belum Disahkan:

tidak yang belum disahkan berasal dari mana

C.48: Utang Kelayakan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelayakan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelayakan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut:

Rincian utang kelayakan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut		
Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pengisian Utang Kelayakan Pembayaran Pendapatan:
berdasarkan apa?

C.49: Pendapatan Eksterna Ditunda

Pendapatan Eksterna Ditunda per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Eksterna Ditunda adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Eksterna Ditunda adalah sebagai berikut		
Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pengisian tentang Pendapatan Eksterna Ditunda:
berasal dari rekening yang dibebaskan dengan pembayaran di awal kontrol

Uang Muka dan KPPH
Rp162.529.000

C.50 Uang Muka dan KPPH

Saldo Uang Muka dan KPPH per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp162.529.000 dan Rp0. Uang Muka dan KPPH merupakan Uang Pembiayaan (UP) atau Tambahan Uang Pembiayaan (TUP) yang diberikan KPPH sebagai uang muka kerja dan masih harus paid atau dibayar oleh Benefisiaria Pengadaan pada tanggal pencairan.

Rekapitulasi Uang Muka dan KPPH adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Uang Pembiayaan	162.529.000
Tambahan Uang Pembiayaan	-
Total	162.529.000

Uang Jangka Pendek Lainnya
Rp280.000.000

C.51 Uang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Uang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp280.000.000 dan Rp0. Uang Jangka Pendek Lainnya merupakan uang jangka pendek lain-lain yang akan dibayar dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rekapitulasi Uang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Uang Paga Sisa dari Pengeluaran yang Belum Dibayar	280.000	-
	-	-
	-	-
Total	280.000	-

Pengeluaran Utang Jangka Pendek Lainnya

Detailnya terdapat di lampiran.

Kewajiban Komersial Jasa
Rp0

C.52 Kewajiban Komersial Jasa

Saldo Kewajiban Komersial Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Komersial Jasa merupakan kewajiban yang harus diteliti adanya penyesuaian dari kontrak jasa.

Rekapitulasi Kewajiban Komersial Jasa adalah sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pengeluaran Utang Jangka Pendek Lainnya

Detailnya terdapat di lampiran.

Ekuitas
Rp525.144.822.429

C.53 Ekuitas

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp525.144.822.429 dan Rp525.771.875.737. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.46 Catatan Perling Lainnya rencana

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan Rat

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh: Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut: *

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp0 dan Rp0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp24.842.164 dan Rp38.528.346. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 35,52. Hal tersebut disebabkan oleh Pendapatan berasal dari sewa rumah dinas, penerbitan pass bandara, dan penerbitan unsosialis. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut: *

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Rumah, Gedung, dan Bangunan	4.821.847	5.331.077,00	(9,96)
Pendapatan Jasa Kebendaan	20.026.717	33.197.269,00	(39,66)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	24.842.164,00	38.528.346,00	(35,52)

Beban Pegawai Rp0 dan Rp0

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.220.289.000 dan Rp3.584.791.833.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan sesuai pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 18,01 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan terjadi dengan bertambahnya jumlah SDM CPNS baru. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut: *

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.457.876.040	1.316.206.980	10,76
Beban Pembinaan Gaji PNS	36.903	20.673	46,86
Beban Tunj. Suksesi PNS	98.322.478	97.929.838	0,41
Beban Tunj. Anak PNS	31.124.136	31.369.309	(0,76)
Beban Tunj. Struktural PNS	24.846.000	25.226.000	(1,42)
Beban Tunj. Fungsional PNS	18.485.000	13.890.000	33,84

Beban Pajak PPh PPh	30.420	20.112.468	(99.62)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	4.230.259.838	3.684.791.833	18,01

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp178.912.070 dan Rp212.427.556

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 313,75 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan terjadi karena peningkatan pelaksanaan kegiatan offline sebagai pemulihan pasca pandemi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	761.730.070	199.410.430	206,94
Beban Persediaan bahan baku	102.302.000	13.517.100	657,43
Beban Persediaan Lainnya	8.880.000	500.000	1.680,00
Jumlah Beban Persediaan	872.912.070,00	213.427.530	313,75

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.676.561.130 dan Rp1.701.938.879,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan aktiva belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,54 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Kebutuhan Perkantoran	790.407.436	62.223.040	1.171,69
Beban Penambah Daya Tahan Tahun	15.133.000	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	29.837.000	7.149.650	317,32
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	148.580.000	104.710.000	(5,90)
Beban Barang Operasional Lainnya	166.085.880	1.052.759.128	(84,22)
Beban Bahan	21.551.730	8.500.000	150,60
Beban Barang Non Operasional Lainnya	26.040.000	4.291.500	506,76
Beban Langganan Listrik	398.078.608	354.343.247	1,34
Beban Langganan Telepon	28.063.864	14.162.305	57,74
Jumlah	1.676.561.130	1.701.938.879,00	(1,54)

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.916.255.262 dan Rp1.487.533.252.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 28,62 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan terjadi karena bertambahnya biaya perbaikan peralatan dan aset sebagai tindak lanjut temuan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI TA. 2024	REALISASI TA. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	473.267.000	225.251.500	116,11
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	640.533.262	523.322.052	32,46
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	620.742.000	630.435.500	(1,52)
Beban Pemeliharaan Jaringan	57.272.500	42.020.200	36,50
Beban Pemeliharaan bahan untuk pemeliharaan	55.756.500	57.104.000	22,17
Beban Perawatan suku cadang	45.854.000	400.000	11.213,50
	-	-	-
Jumlah	1.916.255.262	1.487.533.252	28,82

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp417.263.190 dan Rp181.549.922

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 129,91 persen disebabkan oleh kenaikan terjadi seiring peningkatan kegiatan meeting offline pasca pandemi. Rincian beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA. 2024	REALISASI TA. 2023	%
Beban Perjalanan Rusa	332.762.538	344.269.423	130,87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	84.630.852	37.280.499	126,95
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	417.393.390,00	381.549.922	129,91

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp200.000

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Penda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diperbaiki Akademi Manajemen Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perbaikan alat, suku, material dan tenaga	-	-	-
Beban Barang Perbaikan Lainnya untuk	-	200.000,00	(100,00)
	-	-	-
Jumlah	-	200.000	(100,00)

Beban Bantuan Sosial
Real

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp700.000.

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00 disebabkan oleh Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pembertayaan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	-	700.000,00	(100,00)
	-	-	-
Jumlah	-	700.000,00	(100,00)

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp4.936.530.809

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.936.530.809 dan Rp17.928.054.941.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat diusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Meubel	1.510.677.321	1.579.886.420	(3,81)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	295.485.483	301.118.741	(1,89)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	7.154.038.721	15.379.836.576	(53,30)
Beban Penyusutan Hewan	678.456.326	678.456.326	-
Beban Penyusutan-Jonggan	48.941.578	48.941.578	-
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	9.699.638.809	17.628.054.941	(45,91)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	9.699.638.809	17.628.054.941	(45,91)

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.13 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp28.700.000 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	28.700.000	-	-
	-	-	-
Jumlah	28.700.000,00	-	-

D.14 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.15 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Uraian) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pembiayaan Kembali Beban Pegawai Tahun	-	-	-
Anggaran Yang Laku	-	-	-
Pendapatan Hibah dan Bantuan Operasional	-	-	-
Pendapatan Hibah dan Bantuan Operasional	-	-	-
Pendapatan Hibah dan Bantuan Operasional	-	-	-
Pendapatan Hibah dan Bantuan Operasional	-	-	-
Pendapatan Hibah dan Bantuan Operasional	-	-	-
Pendapatan Hibah dan Bantuan Operasional	-	-	-
Pendapatan Hibah dan Bantuan Operasional	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.16 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Uraian) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Pegawai Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	221.580.000	(100,00)
Beban Barang Penjualan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Persewaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perolehan Gasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	221.580.000	(100,00)

Perjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19:

0

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.335.777.976.737,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.335.777.976.737,00 dan Rp.369.771.427.149,00.

Defisit L.O.
Rp.18.762.368.523,00

E.2 Surplus (Defisit) L.O

Jumlah Defisit L.O untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.18.762.368.523,00 dan Rp.25.296.347.122,00. Surplus/Defisit L.O merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Persediaan
Menbesar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-433.525.210 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut:

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang disebabkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp.0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selanjutnya Revaluasi Aset

Selanjutnya Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selanjutnya Revaluasi Nilai Aset Tetap menunjukkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selanjutnya Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
	-
	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Asat Tetap Non Revaluasi

Koreksi Asat Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.433.625.210 dan Rp.0. .

Koreksi ini:

Rincian Koreksi Asat Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Asat Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Asat Tetap Non Revaluasi	(433.625.210)
	-
Jumlah	(433.625.210,0)

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah : Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
	-
	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.8.562.736.405 dan Rp.7.067.269.688. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diragihkan ke Entitas Lain	8.515.031.203
Diterima dari Entitas Lain	(53.091.798)
	-
	-
	-
	-
	-
Jumlah	8.562.736.405

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DOEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DOEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 8.615.601.203, sedangkan DOEL sebesar minus Rp 53.061.756.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dan total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dan total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 325.144.822.439,00 dan Rp 351.542.288.714,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Akhir
Periode 2024 dan 2023

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN